

ABSTRAK

Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Self Efficacy* Akademik

Oleh: Dina Septiani

Self efficacy akademik merupakan kemampuan yang harus ada didalam diri siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi *self efficacy* akademik yaitu kecerdasan emosional. Apabila siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sangat tinggi, maka siswa lebih yakin terhadap dirinya ketika dihadapkan dalam kegiatan akademik. Akan tetapi, kenyataannya masih ada siswa kurang yakin pada kemampuannya dalam belajar dan kurang dapat mencerdaskan kondisi emosi dalam kegiatan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) tingkat kecerdasan emosional, (2) tingkat *self efficacy* akademik, (3) menguji hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan *self efficacy* akademik siswa kelas X SMK Negeri 10 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 10 Padang tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah sebanyak 219 siswa. Jumlah sampel adalah 155 siswa yang diperoleh dari teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Untuk melihat hubungan diantara kedua variabel digunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil menunjukkan bahwa (1) kecerdasan emosional siswa kelas X SMK Negeri 10 Padang berada pada kategori sedang, (2) *self efficacy* akademik siswa kelas X SMK Negeri 10 Padang berada pada kategori cukup baik, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan *self efficacy* akademik siswa kelas X SMK Negeri 10 Padang. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru BK untuk memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan upaya peningkatan kecerdasan emosional dan *self efficacy* akademik, layanan penguasaan konten seperti cara mengontrol emosi yang baik dalam belajar serta cara mengemukakan pendapat di depan kelas, dan memberikan layanan bimbingan kelompok berkaitan dengan peningkatan kecerdasan emosi dan *self efficacy* akademik. Hal ini dapat dicapai dengan cara berpikir positif terhadap kondisi yang sedang dihadapi, dapat mengendalikan emosi dengan cara yang benar, serta mampu yakin dengan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.